

PONPES DZIKIR ALFATH - SMK IT AL FAH
PROGRAM SANDARAN (SANLAT DARING RAMADHAN)

Oleh : Pimp. Ponpes Dzikir Al Fath - Direktur Program SMK IT Al Fath

Prof. Dr. Kh. M. Fajar Laksana, SE., CQM., MM., Ph.D

HARI KE (14) EMPAT BELAS :

KEMENANGAN DENGAN KALIMAT TAQWA/DZIKIR

Tadabbur Qs Alfath.24.25.26.

Al Fath : 24

وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُمْ بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنْ بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ وَكَانَ اللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا

Dan Dialah yang menahan tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan (menahan) tangan kamu dari (membinasakan) mereka di tengah kota Mekah sesudah Allah memenangkan kamu atas mereka, dan adalah Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

Firman Allah ini menjelaskan bagaimana Allah memberikan Kemenangan ke pada Nabi Muhammad Saw dengan damai. ketika di Hudaibiyah dengan perjanjian kesepakatan damai antara kaum muslimin dan Kafir Quraisy mekah. maka Nabi bisa pergi umrah dengan damai satu tahun kemudian. dan bisa mengalahkan Kafir Yahudi di Khaibar karena tidak ada dukungan dari Kafir Qurasy.

Namun sesungguhnya ketika Nabi Saw. di hudaibiyah ini kaum Kafir Quraisy hendak membunuh Nabi ada kurang lebih delapan puluh orang lelaki dari kalangan Kafir Quraisy mengelilingi perkemahan Nabi Saw. dengan tujuan untuk menyergap Nabi Saw, tetapi akhirnya mereka dapat dilumpuhkan dan mereka dihadapkan kepada Rasulullah saw. maka ia memberi maaf kepada mereka lalu dilepaskannya mereka dengan bebas.

Hal ini merupakan penyebab adanya perjanjian gencatan senjata perjanjian Damai Hudaibiyah. dimana Allah menahan tangan orang Kafir membunuh Nabi Saw. dan Umatnya dan juga menahan Umat islam membunuh kaum kafir. yang akibatnya terjadi perjanjian Hudaibiyah yang memberikan kemenangan kepada Umat Islam.

hal ini dijelaskan lagi oleh Allah dalam Qs Almaidah 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هُمْ قَوْمٌ أَنْ يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan nikmat Allah (yang diberikan-Nya) kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud hendak menggerakkan tangannya kepadamu (untuk berbuat jahat), maka Allah menahan tangan mereka dari kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, dan hanya kepada Allah sajalah orang-orang mukmin itu harus bertawakkal.

Allah mengingatkan dan memerintah kepada Orang-orang yang beriman atas nikmat Allah yang telah diberikan kepada umat Nabi Muhammad Saw. ketika kaum Kafir (yakni orang-orang Quraisy) hendak mencelakakanmu, maka ditahan-Nya oleh Allah tangan orang kafir dan dilindungi-Nya oleh Allah orang beriman dari maksud jahat orang kafir.

Maka kita semua orang beriman di haruskan mensyukuri nikmat Allah itu dengan selalu bertakwa kepada Allah. Maka Allah akan selalu menjaga, melindungi dan memberikan kemenangan kepada Orang-orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah yaitu Orang-orang beriman yang mau berbaiat untuk hijrah ke dalam jamaah Islam dan ber-jihad di jalan Allah dengan harta dan dirinya dijamin akan mendapatkan kemenangan dari Allah.

Kemenangan dari Allah dengan adanya Baiat Ridwan di Hudaibiyah dijelaskan Qs Al-Fath 18.

Ayat ini yang wajib kita ambil pelajaran agar kita mau berbaiat untuk mau berjihad di jalan Allah sehingga Allah memberikan kemenangan kepada Umat Islam seperti yang terjadi di era Nabi Muhammad Saw. dengan kemenangan merebut kota Mekah dari kaum Kafir Quraisy, yang sesungguhnya Kafir Quraisy ini melarang Nabi Saw. untuk memasuki kota Mekah, bahkan akan membunuh Nabi Saw dan Umatnya apabila mau memasuki kota Mekah. Hal ini dijelaskan dalam Qs Al-Fath 25

Allah SWT berfirman:

هُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَالْهَدْيِ مَعْكُوفًا أَنْ يَبْلُغَ مَحِلَّهُ ۗ وَلَوْلَا رِجَالٌ مُؤْمِنُونَ وَنِسَاءٌ مُؤْمِنَاتٌ لَمْ تَعْلَمُوهُمْ أَنْ تَطَّوُّوهُمْ فَتُصِيبِكُمْ مِنْهُمْ مَعْرَةٌ ۚ بَغَيْرِ عِلْمٍ ۚ لِيُدْخِلَ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ ۚ لَوْ تَزَيَّلُوا لَعَذَّبْنَا الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

"Mereka adalah orang-orang kafir yang menghalang-halangi kamu (masuk) Masjidil Haram dan menghambat hewan-hewan kurban sampai ke tempat (penyembelihan)nya. Dan kalau bukanlah karena ada beberapa orang beriman laki-laki dan perempuan yang tidak kamu ketahui, tentulah kamu akan membunuh mereka yang menyebabkan kamu ditimpa kesulitan

tanpa kamu sadari; karena Allah hendak memasukkan siapa yang Dia kehendaki ke dalam rahmat-Nya. Sekiranya mereka terpisah, tentu Kami akan mengazab orang-orang yang kafir di antara mereka dengan azab yang pedih."

Firman Allah ini menjelaskan sesungguhnya orang Kafir itu selalu menghalangi Nabi Saw. untuk bisa beribadah di Mekah. menghalangi untuk bisa Haji dan Umrah. tapi Allah memberikan kemenangan melalui Perjanjian Hudaibiyah yang menyebabkan kemenangan Khaibar dan kemudian kemenangan di Futuh Mekah merebut kembali Kota Mekah dari Kafir Quraisy.

Kemenangan merebut kota Mekah Alhamdulillah tanpa adanya pertumpahan darah karena Allah menahan kaum Muslimin untuk membunuh kafir di kota mekah dan juga menahan orang Kafir Mekah membunuh Kaum Muslimin di kota Mekah. dan ternyata salah satu penyebab utamanya kenapa Allah menjadikan kemenangan di kota mekah tanpa adanya pertumpahan darah atau menang merebut kota mekah tanpa peperangan. salah satu penyebabnya karena di kota Mekah masih ada orang beriman yang shaleh yang menyembunyikan ke imanan mereka diantara orang kafir yang banyak berdoa dan memohon ampunan kepada Allah sehingga Allah tidak mengadzab orang kafir yang ada di mekah karena khawatir orang yang beriman yang ada diantara orang kafir bisa terbunuh sehingga oleh Allah dijaga dan dilindungi dengan tidak terjadi pertumpahan darah di kota mekah. dan diberikan kemenangan kepada umat islam tanpa peperangan. hal ini kemudian dijelaskan kembali dalam Qs.

Qs Al Anfal 33 Allah SWT berfirman:

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ

"Tetapi Allah tidak akan menghukum mereka, selama engkau (Muhammad) berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan menghukum mereka, sedang mereka (masih) memohon ampunan."

Allah telah menjelaskan dan menegaskan kenapa Allah tidak menghukum Orang kafir karena diantara orang kafir masih ada orang beriman yang shaleh. sehingga tidak turun Adzab dari Allah kepada orang kafir tersebut. ini yang menyebabkan tidak terjadi peperangan ketika merebut kota Mekah.

Padahal sesungguhnya orang kafir itu begitu Sombongnya merasa benar merasa hebat dan terus menerus berupaya keras ingin membunuh Nabi Muahmmad Saw dan Umat muslim. tapi Nabi

Saw dan pengikut nya Orang beriman begitu KUAT nya. TENANG dan SABAR serta Yakin ALLAH AKAN MEMBERIKAN KEMENANGAN.

sehingga orang KAFIR YANG SOMBONG yang menguasai kota Mekah yang bukan hak nya dikuasai oleh mereka. dikalahkan oleh Allah dengan KETENANGAN, KEYAKINAN, KESABARAN DAN KEKUATAN ORANG ber Iman KEPADA ALLAH. maka oleh Allah diberikan kemenangan bisa merebut kota MEKAH SEBAGAI PUSAT PERIBADATAN UMAT ISLAM.

Kesombongan Orang Kafir bisa di Kalahkan oleh KETENANGAN DAN KEKUATAN ORANG BERIMAN ternyata KUNCI KEBERHASILAN YANG UTAMA adalah KARENA OLEH ALLAH DITURUNKAN KALIMAT TAQWA, Yaitu LAAILAAHAILLALLAAH. ini lah kalimat taqwa ILMU NYA mendapatkan KEMENANGAN. seperti yang dijelaskan dalam Qs Alfath 26.

Allah SWT berfirman:

إِذْ جَعَلَ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْحَمِيَّةَ الْحَمِيَّةَ الْجَاهِلِيَّةَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَى رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَأَلْزَمَهُمْ كَلِمَةَ التَّقْوَى وَكَانُوا أَحَقَّ بِهَا وَأَهْلَهَا ۗ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

"Ketika orang-orang yang kafir menanamkan kesombongan dalam hati mereka (yaitu) kesombongan jahiliah, maka Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya, dan kepada orang-orang mukmin, dan (Allah) mewajibkan kepada mereka tetap taat menjalankan kalimat takwa, dan mereka lebih berhak dengan itu dan patut memilikinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."

Firman Allah diatas adalah PENJELASAN yang Utama penyebab kemenangan Nabi Saw dan orang beriman merebut Kota Mekah tanpa peperangan. adalah karena Memiliki Kalimat Taqwa yaitu Laailaahailallaah. dalam tafsir Ibnu Katsir. Kalimat Taqwa itu adalah LAAILAAHAILLALLAAH. maka kalimat Taqwa ini yang menjadi Kalimat Saksi Kalimat yang meneguhkan dan menguatkan hati orang yang beriman. Qs Al Imran 18 kemudian dijelaskan dalam qs Ibrahim ayat 27. dengan kalimat ini orang beriman menjadi KUAT dan menjadi TENANG menghadapi kekuatan Kafir yang sangat besar. ini disebut juga kalimat Dzikir dalam Qs Arad 28.

Dengan kalimat Dzikir yaitu Laailaahailallaah ini maka Qalbu orang yang beriman menjadi tenang tidak takut tidak khawatir karena yakin dengan istiqomah Dzikir mengucapkan kalaimat Laailaahailallaah ini, Allah akan menurunkan tentara langit untuk menolong orang beriman

sehingga bagi orang beriman tidak ada rasa takut dan khawatir, orang beriman yakin akan mendapatkan kemenangan ini dijelaskan dalam Qs Fushilat 30.31. Maka keistiqomahan dengan Kalimat Taqwa.atau Kalimat Dzikir, Orang yang beriman bisa mengalahkan Kesombongan orang Kafir Qurasyi.

MAKA KUNCI KEMENANGAN ORANG BERIMAN ADALAH KUAT HATI YAKIN KEPADA ALLAH DENGAN DZIKIR SEBANYAK BANYAKNYA. maka menggetarkan orang kafir sehingga mereka Tunduk Takluk Kalah tanpa berperang ini dijelaskan lagi oleh Allah dalam qs Al Anfal ayat 45 Jika kita menghadapi musuh yang akan menyerang mu maka BERTEGUH HATILAH DENGAN BERDZIKIR SEBANYAK BANYAK NYA .

ini lah kekuatan umat islam dimana ALLAH telah menurunkan kalimat taqwa kalimat dzikir kepada seluruh nabi nabi yaitu kalimat Laailaahaillallah. seperti dijelaskan dala Qs Al Ambiya ayat 25. bahwa seluruh nabi oleh Allah disuruh membawa kalimat Laailaahaillallaah dan beribadah kepada Allah. agar kemudian Allah memberikan kemenangan dengan kalimat Dzikir atau Kalimat Taqwa ini Maka Kalimat Taqwa dan Kalimat Dzikir ini Wajib kita miliki dan dijadikan Kalimat Saksi Kalimat Baiat didepan Imam jamaah nya Ulama nya Agar kita bisa mendapatkan kemenangan dari Allah.

Berdasarkan uraian diatas maka kita bisa mengambil kesimpulan. KEMENANGAN DARI ALLAH DIBERIKAN DENGAN BAIAT MENGUNAKAN KALIMAT TAQWA/DZIKIR.

Aamiin Yra.

Maa ashoobaka min hasanatin fa minalloh wa maaa ashoobaka min sayyi'atin fa min nafsik.

Wallahu a'lam bish shawabi.